



Sumbangsih, 4 (2), 2023, 23-28

**Jurnal Sumbangsih**

<https://sumbangsih.lppm.unila.ac.id>



## **UPAYA PENCEGAHAN DAN MENGHAMBAT PERTUMBUHAN COVID 19 PROVINSI LAMPUNG**

**Muhammad Zulfikri Ma'ruf<sup>1</sup>, Fran Aris Munanda<sup>2</sup>, Khoirunnisa Indah Cahyani<sup>3</sup>, Elsa Safitri<sup>4</sup>, Lorina Trisnawati Simatupang<sup>5</sup>**

<sup>1</sup>Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lampung,

<sup>2</sup>Prodi Ilmu Pemerintahan, FISIP, Universitas Lampung,

<sup>3</sup>Prodi Hubungan Internasional, FISIP, Universitas Lampung,

<sup>4</sup>Prodi Biologi, FMIPA, Universitas Lampung

<sup>5</sup>Prodi Proteksi Tanaman, Fakultas Pertanian, Universitas Lampung.

Penulis Korespondensi: [kindahcahyani@gmail.com](mailto:kindahcahyani@gmail.com)

### **Abstrak**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mahasiswa Unila, merupakan salah satu perwujudan dari Perguruan Tinggi Universitas Lampung yaitu pengabdian pada masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud dari ilmu yang tertuang secara teoritis di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat kampung Dindey ini, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas. Tujuan dari KKN merdeka belajar adalah melatih dan menanamkan nilai kepribadian, mengubah cara pandang, pola pikir dan sikap, perilaku dan cara kerja baik mahasiswa maupun masyarakat dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di masyarakat, membangkitkan kesadaran dan membangun sikap optimis, meningkatkan Indonesia yang berdaulat, berdikari dan berkepribadian. Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang protokol kesehatan di tengah pandemi. Mengembangkan kemandirian diri mahasiswa dan masyarakat di tengah pandemi COVID-19. Provinsi Lampung ini merupakan salah satu daerah yang dijadikan target kegiatan KKN Universitas Lampung dalam melakukan pendampingan keagamaan, pendidikan, kesehatan, lingkungan, pertanian dan administrasi kampung. Melalui kegiatan ini diharapkan terjadi pelaksanaan pengajaran membaca dan menulis untuk pemberantasan buta aksara, sehingga terjadi penurunan buta aksara khususnya di Provinsi Lampung serta kesadaran masyarakat tentang pentingnya melindungi diri dari pandemi virus corona. Secara umum seluruh program bisa terserap berkat dukungan dari pemerintah daerah. Kendala yang masih ditemui adalah masih rendahnya partisipasi masyarakat di beberapa kegiatan, serta masih rendahnya kemandirian pada kelompok sasaran. Harapannya bisa dijadikan model, maka pendampingan program yang sudah terbentuk harus dilanjutkan melalui Kegiatan KKN Universitas Lampung berikutnya.

**Kata kunci:** Covid-19; Kegiatan KKN; Masyarakat; Protokol Kesehatan; Pandemi

## Abstract

*Unila Student Real Work Lecture (KKN) is one of the manifestations of the University of Lampung, namely community service. Community service is a form of knowledge that is theoretically stated in college to be applied in real life in the Dindey village community, so that the knowledge gained can be applied and developed in the life of the wider community. The purpose of independent learning KKN is to train and instill personality values, change the perspective, mindset and attitudes, behavior and work methods of both students and society in solving problems in society, raising awareness and building an optimistic attitude, improving a sovereign, independent Indonesia. and have a personality. Raise public awareness about health protocols in the midst of a pandemic. Developing the independence of students and society in the midst of the COVID-19 pandemic. Lampung Province is one of the areas targeted for KKN Lampung University activities in providing assistance in religion, education, health, environment, agriculture and village administration. Through this activity, it is hoped that the implementation of teaching reading and writing to eradicate illiteracy, so that there will be a decrease in illiteracy, especially in Lampung Province as well as public awareness of the importance of protecting yourself from the corona virus pandemic. In general, all programs can be absorbed thanks to the support from the local government. Obstacles that are still encountered are the low level of community participation in several activities, and the low independence of the target groups. The hope is that it can be used as a model, so the mentoring program that has been formed must be continued through the next Community Service Program at the University of Lampung.*

**Keywords:** Covid-19, Community Service Program, UNILA, Forestry Protocol, Pandemic, and Society

## 1. Pendahuluan

Mahasiswa Universitas Lampung Melakukan KKN (Kuliah Kerja Nyata) di dalam Provinsi Lampung maupun di Luar Provinsi Lampung. Provinsi Lampung memiliki luas 35.376,50 km<sup>2</sup> dan terletak di antara 105°45'-103°48' BT dan 3°45'-6°45' LS. Daerah ini berada di sebelah barat berbatasan dengan Samudra Hindia, di sebelah timur dengan Laut Jawa, di sebelah utara berbatasan dengan provinsi Sumatera Selatan, dan di sebelah selatan berbatasan dengan Selat Sunda. Di tengah pandemi covid 19, wilayah ini membutuhkan sentuhan kegiatan pengabdian yang nyata melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Pengabdian kepada masyarakat merupakan suatu wujud dari ilmu yang tertuang secara teoritis di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di Provinsi Lampung ini, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas.

Tujuan utama KKN merdeka belajar adalah melatih dan menanamkan nilai kepribadian, mengubah cara pandang, pola pikir dan sikap, perilaku dan cara kerja baik mahasiswa maupun masyarakat dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di masyarakat, membangkitkan kesadaran dan membangun sikap optimistik, meningkatkan Indonesia yang berdaulat, berdikari dan berkepribadian, meningkatkan kesadaran masyarakat tentang protokol kesehatan ditengah pandemi dan mengembangkan kemandirian diri mahasiswa dan masyarakat di tengah pandemi COVID-19.

Berdasarkan pemaparan di atas, penulis memfokuskan penelitian ini pada istilah sesuai dengan judul artikel, yaitu “Meningkatkan semangat dan Kinerja Masyarakat di Era Pandemi”. Alasan penulis memilih judul ini sebagai penelitian ialah keprihatinan saat melihat kondisi anak-anak di desa yang sangat kekurangan motivasi dan semangat pada saat pembelajaran jarak jauh. Kekurangan sarana dan prasarana juga menjadi salah satu alasan mengapa banyak anak-anak kurang mendapat pengajaran yang baik selama melakukan Pembelajaran Jarak Jauh . Hal lain yang menjadi alasan penulis mengambil judul ini ialah sebagai bentuk pengabdian selaku mahasiswa Universitas Lampung.

## **2. Bahan dan Metode**

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yang mana sistem pengumpulannya menggunakan sistem sekunder (berdasarkan dari berbagai website, jurnal, laporan, koran, surat catatan dan lain-lain). Tidak hanya itu saja dalam penelitian ini tergolong ke dalam deskripsi kualitatif, dimana kami menemukan sebuah fakta yang kemudian kami susul oleh suatu penafsiran. Tidak hanya itu saja dalam tinjauan literatur kami melakukan penelitian terhadap sebuah objek untuk menggambarkan, mengevaluasi, dan mengklarifikasikan pengetahuan yang sudah diketahui oleh penelitian terdahulu.

Maraknya penyebaran covid 19, yang setiap hari semakin berkembang dan semakin merajalela penambahan cluster nya, sehingga dalam hal ini kita mahasiswa KKN dituntut untuk dapat melakukan perubahan salah satunya membantu dalam menghambat penyebaran cluster covid 19. Metode yang kami lakukan yaitu langsung turun tangan ke lingkungan masyarakat tentang bahaya dari perkembangan covid. Banyak masyarakat yang masih tabu akan permasalahan covid, sehingga kami melakukan berbagai pendekatan dan bersosialisasi kepada masyarakat tentang covid 19. Respon dari masyarakat yang begitu menunjang membantu kami untuk menghambat pertumbuhan covid 19.

### 3. Hasil dan Pembahasan



Di sektor kesehatan dan lingkungan ini Mahasiswa KKN Mandiri Putra Daerah Universitas Lampung di Ambarawa Barat, Tiyuh Panaragan, Simpang Serdang, Sri Purnomo dan Pringsewu Barat mengadakan program kerja Pemberantasan Covid-19 guna meningkatkan kesadaran masyarakat desa dalam hal menjaga kesehatan dan kebersihan di masa pandemi Covid-19. Dalam hal ini, kegiatan Pemberantasan Covid-19 merupakan salah satu program unggulan. Sebagaimana diketahui bahwa sudah sejak lama beberapa wilayah di Lampung menjadi zona merah dalam penyebaran Virus Covid-19 hal ini dikarenakan masyarakatnya masih kurang peduli akan pentingnya menjalankan protokol kesehatan seperti memakai masker saat berada di luar rumah, menjaga jarak, dan juga mencuci tangan. Mahasiswa mengadakan dan melaksanakan berbagai kegiatan lain diantaranya kegiatan gotong royong, senam, pembuatan tempat cuci tangan, pengadaan banner pencegahan covid-19 dan menanam tanaman apotek hidup. Untuk kegiatan tersebut di atas masyarakat desa menerimanya dengan baik, dengan beberapa kegiatan memang sudah rutin dilaksanakan di desa, seperti kegiatan gotong royong yang rutin diadakan oleh aparat desa dan masyarakat setiap hari jumat pagi di pinggiran jalan masing masing dusun, dan untuk kegiatan senam rutin diadakan oleh ibu-ibu PKK dan masyarakat setiap hari rabu dan minggu sore yang dilaksanakan di Balai desa dan di dalam sekolah dasar. Sedangkan untuk penanaman apotek hidup seperti kunyit, jahe, kencur, dan lain-lain mahasiswa KKN Unila melanjutkan kegiatan penanaman apotek hidup KKN yang sebelumnya, kami merawat dan menambah jumlah tanaman yang ada. Kemudian untuk kegiatan pembuatan tempat cuci tangan kami adakan di depan balai desa karena belum ada, kami lengkapi dengan sabun dan tisu serta cara bagaimana cuci tangan yang baik dan benar. Selanjutnya untuk pengadaan banner pencegahan covid-19 yang berisikan protokol 5M (Mencuci Tangan, Memakai Masker, Menjaga Jarak, Menghindari Kerumunan, dan Membatasi Mobilitas) kami adakan juga di Papan Banner di depan Balai Desa bertujuan untuk dibaca dan diketahui serta dilaksanakan dengan baik oleh masyarakat sekitar.

Dalam melakukan kegiatan ini kami masih banyak menemukan masyarakat yang melanggar protokol kesehatan yang dianjurkan oleh pemerintah. Contohnya masih banyak warga yang pergi keluar rumah atau melakukan kegiatan dengan tidak menggunakan masker dan terlebih lagi saat kita mengikuti patroli yustisi kami menemukan masyarakat masih banyak yang melakukan kegiatan berkerumunan. Kegiatan ini kami lakukan dengan harapan mampu meningkatkan kesadaran warga masyarakat akan pentingnya menjalankan Protokol kesehatan. Respon yang diberikan masyarakat pun bervariasi.

Kegiatan yang pertama yaitu Sosialisasi PHBS yang telah dilaksanakan pada tanggal 10 Februari sampai 6 Maret 2021. Dalam kegiatan ini mahasiswa mengajarkan warga desa untuk menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat yaitu dengan cara mempraktikkan cara mencuci tangan yang baik dan benar kepada anak-anak dan kemudian melakukan sosialisasi PHBS kepada warga desa dari rumah ke rumah ataupun ditempat-tempat umum yang kami jumpai. Tujuan dari kegiatan ini diharapkan seluruh warga desa sadar akan pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

#### **4. Kesimpulan**

Kegiatan Pemberantasan Covid-19 ini dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Tingkat keberhasilan dari kegiatan ini adalah 95% dikarenakan kami melihat perubahan perilaku dalam mencegah penyebaran Covid-19 ini ke arah yang lebih baik dari hari ke hari oleh warga desa. Misalnya adalah kepatuhan warga dalam menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat yang dibuktikan dengan anak-anak rajin mencuci tangan ketika hendak melakukan aktivitas maupun setelah melakukan aktivitas diluar, kemudian warga desa mematuhi protokol kesehatan dengan memakai masker ketika berada di tempat-tempat yang menimbulkan kerumunan dan tetap menjaga jarak hal ini terbukti karena warga desa turut serta dalam menerapkan protokol kesehatan, selanjutnya rutin melakukan senam kebugaran demi menjaga kebugaran tubuh dimasa pandemi. Dengan demikian semua target dari masing-masing kegiatan ini tercapai. Diharapkan kegiatan Pemberantasan Covid-19 dapat berlanjut kedepannya walaupun nantinya Pandemi covid-19 telah berakhir namun akan tetapi kegiatan lain dari pemberantasan covid-19 ini tetap masih dilaksanakan dengan kesadaran masing-masing warga desa.

#### **Ucapan Terima Kasih**

Terimakasih kami ucapkan kepada Bapak Tarkono, S.T, M.T. selaku KDPL dan Bapak Iqbal Firdaus, S.Si., M.Si selaku DPL Kecamatan Bandar Agung, Suoh Lampung Barat yang dengan ikhlas membimbing, mengarahkan kami serta memberikan waktu luangnya dalam pelaksanaan kegiatan KKN hingga proses pembuatan artikel, sebagai tahap akhir kegiatan KKN. Walaupun kami sadari dalam kegiatan KKN dan dalam penulisan artikel ini masih banyak kekurangan. Kami berharap artikel yang disusun ini dapat bermanfaat baik bagi penulis maupun pembaca. Baik dalam rangka memberi wawasan ataupun pengetahuan. Kami sangat berharap adanya kritik dan saran dari pembaca yang sifatnya membangun demi perbaikan artikel ini, mengingat tidak ada sesuatu yang sempurna tanpa saran yang membangun.



### **Daftar Pustaka**

- Erlich.2020. COVID-19 (Novel Coronavirus). (n.d.). Retrieved April, 2020, from <https://www.dynamed.com/condition/covid-19-novel-coronavirus/>  
<https://ejournal.hamzanwadi.ac.id/index.php/jga/article/view/2203>. Diakses Pada Tanggal 29 April 2021 Pukul 18.00 WIB.
- Kemkes.2020. Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19. (n.d.). Retrieved April 28, 2021, from <https://www.covid19.go.id/>
- Pentingnya Menerapkan Social Distancing Demi Mencegah COVID-19 - Alodokter. (n.d.). Retrieved April 28, 2021, from <https://www.alodokter.com/pentingnya-menerapkan-social-distancing-demi-mencegah-covid-19>
- van Doremalen, N. et.al. (2020). Aerosol and Surface Stability of SARS-CoV-2 as Compared with SARS-CoV-1. In *The New England journal of medicine* (Vol. 382, Issue 16, pp. 1564–1567). NLM (Medline). <https://doi.org/10.1056/NEJMc2004973>
- WHO.2020.Pertanyaan jawaban terkait COVID-19 untuk publik. (n.d.). Retrieved April 28, 2020, from <https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa-for-public>